

Program Kreativitas Anak Menggunakan Media Totebag

Rina Agustina^{1*}, Yeni Rahmawati ES², Nurain Suryadinata³

^{1,2}Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia

³Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

*Email: aasyiqun1212@gmail.com

Received: 19 Maret 2024

Accepted: 24 Desember 2024

Published Online: 27 Desember 2024

Abstrak

Anak-anak yang mengaji di TPA sering merasa bosan, terutama saat kegiatan hafalan terkendala minimnya kehadiran peserta. Untuk mengatasi kejenuhan dan meningkatkan kreativitas mereka, program pembuatan tote bag dirancang sebagai inovasi yang menarik sekaligus mendidik. Tote bag, atau tas jinjing, dipilih sebagai media sederhana untuk melatih keterampilan seni dan kerajinan anak-anak. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di TPA Masjid Nurul Amin, Kecamatan Yosorejo, dengan tujuan utama meningkatkan kreativitas, mengajarkan nilai kerja sama, dan membangun rasa kepemilikan terhadap karya mereka. Kegiatan ini melibatkan metode partisipatif, dengan peserta utama adalah anak-anak TPA. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengukur hasil keterampilan dan antusiasme peserta. Hasil program menunjukkan anak-anak berhasil membuat tote bag dengan desain kreatif, mencerminkan peningkatan keterampilan seni mereka. Peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi, menandakan berkurangnya kejenuhan dan meningkatnya keterlibatan mereka. Program ini juga mendorong interaksi sosial yang baik di antara anak-anak. Keberhasilan kegiatan ini menjadi bukti bahwa metode partisipatif dapat menjadi model untuk program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Kata Kunci: kreativitas; media; totebag

Abstract

Children who study the Koran at the TPA often feel bored, especially when memorization activities are hampered by the lack of participants. To overcome boredom and increase their creativity, a tote bag making program was designed as an interesting and educational innovation. Tote bags, or handbags, were chosen as a simple medium to train children's art and craft skills. This Community Service Program (PkM) was implemented at the Nurul Amin Mosque TPA, Yosorejo District, with the main objective of increasing creativity, teaching the value of cooperation, and building a sense of ownership of their work. This activity involved a participatory method, with the main participants being the TPA children. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed descriptively to measure the results of the participants' skills and enthusiasm. The results of the program showed that the children succeeded in making tote bags with creative designs, reflecting their increased art skills. Participants also showed high enthusiasm, indicating reduced boredom and increased involvement. This program also encouraged good social interaction among children. The success of this activity is proof that the participatory method can be a model for other community empowerment programs.

Keywords: creativity; media; totebag

PENDAHULUAN

Tas adalah kemasan atau wadah berbentuk persegi dan sebagainya, biasanya bertali, dipakai untuk menaruh, menyimpan, atau membawa sesuatu. Menurut Merriam Webster tas adalah wadah dengan berbagai bentuk yang memiliki tali dan berfungsi untuk membawa barang yang umumnya bisa ditutup dan tidak terbuat dari bahan-bahan yang kaku. Tas memiliki berbagai macam jenis, salah satunya adalah tote bag.

Tote bag merupakan salah satu model tas jenjang berbentuk kotak dan terbuka yang dilengkapi dengan dua buah tali pegangan pada bagian atasnya. Sesuai fungsi dan tujuan pemakaiannya tote bag sendiri tersedia dalam berbagai macam desain dan ukuran. Mulai dari totebag berukuran besar, sedang, dan kecil (Alam, Muthmainnah, & Kusuma, 2020). Meski kata “tote” yang memiliki arti “untuk membawa” pada awalnya dianggap kurang sesuai untuk mendefinisikan sebuah produk tas, namun pada perkembangannya desain tote bag yang terkesan sederhana tersebut mulai diterima oleh masyarakat sebagai pelengkap gaya fashion yang praktis dan berkelas untuk berbagai aktivitas sehari – hari.

Di Indonesia sendiri penggunaan tote bag terbilang sangat luas dan tidak hanya terbatas pada aksesoris fashion saja namun juga dapat difungsikan untuk membawa sejumlah benda dalam jumlah yang cukup banyak. Sebut saja text book yang biasanya digunakan untuk diktat perkuliahan, dompet, handphone, hingga kotak kosmetik yang bisa dibawa saat jalan jalan. Selain itu tote bag yang dibuat dari bahan kain salah satunya kain kanvas, juga dikenal sebagai pengganti kantong belanja yang lebih baik dan lebih ramah lingkungan dibandingkan

dengan material plastik yang sulit terurai. Sebab tote bag yang diciptakan dari bahan kain kanvas terkenal sangat kuat dan tahan lama jika digunakan dengan cara yang baik dan benar. Tote bag yang dibuat dari kain kanvas juga memiliki harga yang relatif lebih murah jika dibandingkan dengan bahan tas lainnya.

Kantong plastik sebagai kantong yang terbuat dari atau mengandung bahan dasar plastik,lateks atau polyethylene thermoplastic syntheticpolymric,ataubahan –bahan sejenis lainnya,dengan atau tanpa pegangan tangan, yang digunakan sebagai media untuk mengangkat atau mengangkut barang banyaknya masyarakat yang menggunakan kantong plastik disebabkan plastik merupakan bahan pembungkus ataupun wadah yang praktis dan kelihatan bersih, mudah didapat,tahan lama,juga murah harganya (Farida, Widoretno, & Yuliasuti, 2020). Fungsi kantong plastik sebagai pembungkus barang-barang bawaan tidak sebanding dengan efek yang akan ditimbulkan dari sampah plastik sampai hatun-tahun yang kan datang. Kantong plastik membutuhkan waktu lama bahkan sampai ratusan tahun hingga ribuan tahun untuk dapat terurai sempurna kebanyakan plastik seperti PVC,agar tidak bersifat kaku dan rapuh ditambah dengan suatu bahan pelembut ,pengguna bahan pelembut ini dapat menimbulkan masalah kesehatan, seperti contoh, penggunaan bahan pelembut seperti Pcdapat menimbulkan kematian pada jaringan dan kanker pada manusia (karsinogenik). Oleh karenanya sekarang sudah dilarang pemakaiannya.

Salah satu isu penting saat ini adalah meningkatnya produksi sampah plastik yang memberikan dampak buruk terhadap lingkungan. Peraturan

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia P.75/Menlhk/Setjen/Kum.1/10/2019 mengamanatkan pengurangan penggunaan plastik, mendorong masyarakat menggunakan media yang ramah lingkungan seperti tote bag.

Pembatasan timbulan sampah sebagaimana tersebut dilakukan dengan cara menggunakan produk, kemasan produk, dan /wadah yang mudah diurai oleh proses alam dan yang menimbulkan sampah sedikit mungkin dan menggunakan produk, kemasan produk, dan atau wadah yang sulit diurai oleh proses alam. Dalam rangka menekan timbulan sampah plastik yang semakin hari semakin bertambah yaitu dilakukan dengan cara menggunakan kain kantong tote bag pada saat belanja. Tote bag termasuk dalam kategori tas jinjing yang biasa digunakan untuk tempat membawa belanjaan ke pasar, supermarket, membawa buku, membawa belanjaan dan keperluan lainnya bahkan anak.

Karya yang dibuat dari bahan bekas, seperti kresek dan kain perca membuat nilai guna barang bekas menjadi bermanfaat dan berguna, bahkan memiliki nilai komersil dapat dijual. Pemanfaatan limbah menjadi barang yang bernilai ekonomi dapat mengurangi limbah sehingga dapat mengurangi polusi lingkungan. Karya yang akan dibuat merupakan totebag yaitu tas yang digunakan untuk membawa barang belanja, dengan menggunakan totebag maka dapat mengurangi penggunaan kresek saat belanja dan ramah lingkungan (Utami, 2022).

Plastik telah menjadi masalah global yang mendesak akibat dampaknya terhadap lingkungan dan kesehatan ekosistem. Sampah khususnya plastik yang sulit diurai dapat

mencemari tanah, air, dan udara, sehingga menyebabkan risiko yang tinggi bagi keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya (Prastyo, Beda, Saputra, & Kuntari, 2025). Permasalahan utama dalam PkM ini adalah minimnya alternatif aktivitas kreatif bagi anak-anak TPA, yang sering merasa bosan terutama saat kegiatan hafalan kurang menarik. Selain itu, tingginya penggunaan kantong plastik juga menjadi isu lingkungan yang mendesak.

Perkembangan model totebag terus mengalami perubahan yang sangat modern terutama pada desain dan bentuknya, hal ini menjadi peluang bagi para pengusaha untuk membuat totebag yang lebih menarik dan beragam. Totebag adalah salah satu jenis tas jinjing berbentuk kotak dan terbuka yang dilengkapi dengan dua buah tali pegangan pada bagian atasnya, yang digunakan untuk membawa beberapa keperluan, seperti buku, alat kosmetik, maupun peralatan penting lainnya. Selain itu, totebag banyak disukai oleh berbagai kalangan umur, untuk memperindah penampilannya. Dengan demikian diperlukan suatu modifikasi desain dalam memperindah penampilan dengan menggunakan teknik atau metode yang digunakan untuk menghasilkan modifikasi yang unik dan berbentuk tiga dimensi adalah dengan teknik origami (Abu & Nurhijrah, 2024)

Kreativitas adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan anak-anak. Melalui kreativitas, anak-anak dapat mengembangkan berbagai keterampilan, menggali potensi diri, dan menghasilkan karya yang unik. Dalam upaya untuk menggali dan mengembangkan kreativitas anak-anak, kami merancang program kerja

kreativitas media totebag yang ditujukan untuk anak-anak Taman Pendidikan Alquran (TPA). Program ini bertujuan untuk memberikan peluang kepada anak-anak TPA untuk mengekspresikan diri mereka melalui seni, memahami nilai-nilai Islam, dan mengembangkan keterampilan yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Totebag dipilih sebagai media kreatifitas karena totebag adalah objek sehari-hari yang dapat dihias dan dijadikan media ekspresi seni. Maka dari itu dengan adanya program ini anak-anak dapat menghias totebag sesuai dengan preferensi mereka, dan melalui proses ini, mereka akan belajar tentang seni, estetika, dan juga nilai-nilai Islami yang relevan dengan kehidupan mereka. Program ini akan memberikan anak-anak TPA kesempatan untuk merasakan kegembiraan dan pencapaian melalui seni.

Rencana pemecahan masalah adalah melalui pelaksanaan program kerja pembuatan tote bag sebagai media ekspresi seni anak-anak. Program ini dirancang untuk mengurangi kebosanan, menanamkan nilai Islami, serta menggantikan penggunaan kantong plastik dengan media ramah lingkungan. Analisis kesenjangan menunjukkan bahwa kebanyakan program serupa hanya fokus pada seni tanpa mengintegrasikan nilai agama dan lingkungan, sehingga program ini memiliki keunikan dalam menggabungkan ketiga aspek tersebut.

Suatu kegiatan manusia yang menjelajahi, menciptakan realitas itu dengan symbol atau kiasan tentang keutuhan “dunia kecil” yang mencerminkan “dunia besar” (Ujik Nur Asiah, 2023). Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Metro Khususnya di Lingkungan RT 35 RW 08 kelurahan Yosorejo, kecamatan Metro Timur. Tujuan dari program kerja kreativitas media totebag pada anak-anak TPA dapat mencakup beberapa hal, antara lain:

1. Pengembangan Kreativitas: Mengukur peningkatan keterampilan seni anak-anak melalui pembuatan tote bag.
2. Pendidikan Seni dan Kerajinan: Memberikan pelatihan dasar seni dan kerajinan dengan evaluasi hasil karya mereka.
3. Pengembangan Minat: Membantu anak-anak menemukan hobi di bidang seni yang terukur dari survei minat pasca kegiatan.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang bertujuan untuk melibatkan anak-anak secara langsung dalam kegiatan kreatif serta memberikan pembelajaran berbasis seni. Pendekatan partisipatif dalam pengembangan masyarakat menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa semua anggota komunitas terlibat dalam proses pembelajaran dan inovasi. Dalam konteks ini, metode pengabdian yang mengedepankan kolaborasi dan partisipasi masyarakat dapat menciptakan dampak yang lebih besar (Qudsi, 2024).

Pendekatan ini bertumpu pada partisipasi aktif anak-anak TPA sebagai objek sasaran, didampingi oleh tim pelaksana yang bertindak sebagai fasilitator. Sasaran dari program ini adalah anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang berada di lingkungan RT 35 RW 08, Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur. Kelompok sasaran ini dipilih karena mereka berada

pada usia yang sesuai untuk pengembangan kreativitas melalui seni dan kerajinan.

Langkah Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

- Melakukan survei ke lokasi TPA guna mengidentifikasi kebutuhan dan potensi anak-anak sebagai peserta kegiatan.
- Menghubungi pengurus TPA, dalam hal ini Ibu Iga, untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan serta menyampaikan rencana program.
- Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan, termasuk jadwal dan teknis kegiatan.
- Menyiapkan alat dan bahan, seperti tote bag polos, cat kain, kuas, palet, air untuk membersihkan kuas, dan alas untuk melindungi lantai dari cat.

2. Tahap Pelaksanaan

- Kegiatan dilaksanakan pada Rabu, 23 Agustus 2023, pukul 16.00-18.00, dimulai dengan doa bersama untuk kelancaran acara.
- Anak-anak TPA diberi penjelasan singkat mengenai cara melukis di atas tote bag, termasuk teknik dasar penggunaan cat dan kuas.
- Anak-anak mulai melukis tote bag sesuai dengan ide dan kreativitas masing-masing. Tim pendamping memastikan bahwa cat tidak mengenai baju atau lantai, serta memberikan panduan teknis jika diperlukan.

3. Tahap Evaluasi

- Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi terhadap hasil karya anak-anak, termasuk apresiasi terhadap kreativitas mereka.

- Tim pelaksana mendiskusikan kendala yang dihadapi selama kegiatan, seperti alokasi waktu, keterbatasan alat, atau tantangan teknis lainnya, untuk perbaikan kegiatan serupa di masa depan.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen dalam program ini dikumpulkan menggunakan beberapa metode:

1. Observasi

Pengamatan langsung terhadap proses pelaksanaan kegiatan untuk mengidentifikasi keterlibatan anak-anak dan respons mereka selama kegiatan berlangsung.

2. Dokumentasi

Foto dan video kegiatan digunakan untuk mendokumentasikan proses dan hasil karya anak-anak.

3. Wawancara Informal

Dilakukan dengan pengurus TPA dan anak-anak peserta untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap program yang dilaksanakan.

Teknik Analisis Data yang dilakukan sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan dan respons anak-anak.

2. Evaluasi Hasil Karya

Hasil karya tote bag anak-anak dievaluasi berdasarkan kreativitas, keunikan, dan usaha yang mereka tunjukkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu penyebab mengapa tote bag ini banyak digunakan karena kepraktisannya. Tote bag termasuk dalam kategori tas jinjing yang biasa digunakan untuk membawa barang atau

benda maupun keperluan lainnya seperti membawa buku maupun membawa belanjaan . Tote bag termasuk dalam kategori tas jinjing yang dapat digunakan untuk membawa berbagai keperluan seperti membawa buku, kosmetik, maupun peralatan penting lainnya, sehingga tas ini disebut sebagai tas praktis dan multi guna (Jannah, 2022). Hasil pelaksanaan program kerja (proker) pengabdian kepada masyarakat adalah pencapaian atau dampak yang diperoleh sebagai akibat dari pelaksanaan program tersebut. Ini mencakup segala bentuk perubahan atau manfaat yang dihasilkan oleh program kerja yang berfokus pada memberikan pelayanan, bantuan, atau dukungan kepada masyarakat dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, sosial, lingkungan, atau bidang-bidang lainnya. PKM adalah upaya konkrit perguruan tinggi dalam menerapkan, mengembangkan, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kardiana Metha Rozhana, 2023).

Pelatihan pembuatan totebag ecoprint dilakukan dengan teknik *pounding* sebagai salah satu teknik yang sederhana dan mudah dilakukan. Siswa Sekolah Dasar sebagai peserta pelatihan menyusun motif yang menarik dari bahan alam berupa daun, bunga, atau ranting tanaman, dan melakukan teknik *pounding* secara mandiri, sehingga dapat mengembangkan kreativitasnya dalam menghasilkan karya totebag (Wirajaya, et al., 2024).

Sosialisasi ini di laksanakan menggunakan metode penyampaian secara langsung dengan pemahaman dan materi telah disiapkan. Secara umum hasil kegiatan sosialisasi ini memberikan edukasi mengenai pengurangan sampah plastik yang berdampak pada lingkungan dan kesehatan dengan memberikan alternatif tas yang ramah lingkungan.

Pemilihan tas yang ramah lingkungan akhirnya jatuh kepada tas reusable yang dapat berulang kali digunakan untuk tas belanja. Tas reusable ini berbahan hasil recycle (daur ulang) yang dapat dilipat kecil yang dapat dimasukkan ke tas. Kantong Belanja ini sangat ringan sehingga mudah dibawa kemana-mana (Humairoh, Atikah, & Bintoro, 2024).

Program kerja kreativitas media totebag pada anak-anak Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) memiliki berbagai hasil, pembahasan, dan dampak yang dapat diidentifikasi. Berikut adalah beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan. Hasil dari Program Kerja Kreativitas Media Totebag pada Anak-Anak TPA (Yulyar Kartika W, 2023):

1. Kreativitas Anak-Anak: Program ini dapat meningkatkan kreativitas anak-anak TPA dalam desain, warna, dan penggunaan materi. Mereka akan belajar untuk menghias totebag sesuai dengan preferensi mereka, yang akan memacu kreativitas mereka.
2. Keterampilan Seni dan Kerajinan : Anak-anak akan belajar keterampilan dasar dalam seni dan kerajinan, seperti menggambar, melukis, dan menghias. Mereka juga akan belajar tentang warna, tekstur, dan pola.
3. Rasa Pemilikan: Anak-anak akan merasa memiliki totebag yang telah mereka buat sendiri. Ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab mereka terhadap karya mereka sendiri.
4. Kolaborasi: Program ini bisa menjadi peluang bagi anak-anak untuk bekerja sama dalam kelompok, berbagi ide, dan belajar dari satu sama lain. Ini akan mempromosikan keterampilan sosial mereka. Di bawah ini contoh

hasil kreativitas Anak – anak TPA di
Yosorejo :



Gambar 1. Contoh hasil kreativitas Tote Bag Anak – anak TPA di Yosorejo

Peran masyarakat mitra, terutama pengurus TPA dan orang tua, sangat signifikan dalam mendukung pelaksanaan program. Beberapa dampak positif yang tercatat adalah:

1. Anak-anak mampu menghasilkan karya yang kreatif dan fungsional.
2. Orang tua mengapresiasi kegiatan ini sebagai cara positif untuk meningkatkan kreativitas anak.
3. Pengurus TPA memberikan dukungan penuh, sehingga program berjalan sesuai rencana

Untuk menggambarkan status luaran dari program “Kreativitas Anak Menggunakan Media Totebag” bersama anak-anak TPA Nurul Amin RT 35 RW 08, Yosorejo Metro Timur, kita perlu memahami bahwa status luaran akan berubah seiring dengan perkembangan program tersebut. Pada tahap awal implementasi, beberapa luaran yang dapat diharapkan termasuk:

1. Peningkatan Kreativitas Anak-anak: Anak-anak di TPA Nurul Amin RT 35 RW 08 mulai berkreasi dan berkegiatan dalam program

2. Pengembangan Pengetahuan Program: Pengetahuan menggambar di totebag terhadap anak-anak telah dikembangkan dan disesuaikan dengan tingkat usia dan kemampuan anak-anak.
3. Pelaksanaan Sesuai Rencana: Program ini sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, termasuk jadwal sesi pelaksanaan program tersebut.

Peran masyarakat mitra dalam program “Kreativitas Anak Menggunakan Media Totebag” bersama anak-anak TPA Nurul Amin RT 35 RW 08, Yosorejo Metro Timur sangatlah penting. Dikarenakan masyarakat mitra terutama anak-anak adalah bagian integral dari kesuksesan program ini, sehingga peran mereka mencakup beberapa aspek di antara lain adalah memberikan dukungan kepada mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UM Metro dalam menyediakan ruang belajar berkreasi untuk anak-anak. Peran masyarakat mitra yang lain adalah memberikan partisipasi yang besar

seperti anak-anak nya untuk mengikuti program yang telah direncanakan. Dengan peran aktif masyarakat mitra dalam program ini, program “Kreativitas Anak Menggunakan Media Totebag” akan menjadi lebih efektif dan memiliki dampak yang besar dalam meningkatkan kreativitas dan motorik anak-anak di TPA Nurul Amin RT 35 RW 08, Yosorejo Metro Timur.

Dari segi lingkungan, produksi Ecoprint Tote Bag mengurangi sampah organik dan mengurangi penggunaan pewarna sintesis yang cenderung merusak lingkungan dan alam akibat praktik pengelolaan sampah yang tidak memadai. Dengan demikian, pemanfaatan bahan-bahan alami yang ditemukan di sekitar kita untuk membuat Ecoprint Tote Bag dapat mengurangi pencemaran lingkungan (Lestari & Mulyono, 2024)

Adapun kendala dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan
Kebanyakan masyarakat lingkungan kurang bisa dibauri oleh peserta PKM dikarenakan mereka sering sekali memiliki perbedaan pendapat antara satu sama lain.
2. Anak-anak
Anak-anak yang terkadang sedikit sulit untuk dikondisikan ketika melaksanakan program terutama yang umurnya masih sangat kecil.
3. Tim pelaksanaan/Mahasiswa
Waktu pelaksanaan program terkadang kurang maksimal dikarenakan bertabrakan dengan pelaksanaan PLP.

Pelatihan pembuatan Tote Bag berbahan kain adalah salah satu program

pemerintah untuk mengurangi penggunaan plastik merupakan langkah yang tepat, dan sebagai warga negara sudah seharusnya turut mendukung program ini. Dukungan dalam pelatihan membuat tas belanja kain (Tote Bag) yang dapat digunakan untuk membawa belanjaan ketika belanja di supermarket, swalayan, ataupun department store, sehingga konsumen diharapkan tidak lagi menggunakan kantong plastik saat belanja (Nofisulastri, Adawiyah, Dharmawibawa, & Sarifuddin, 2023).

Dampak positif yang dihasilkan dari program “Kreativitas Anak Menggunakan Media Totebag” bersama anak-anak TPA Nurul Amin RT 35 RW 08, Yosorejo Metro Timur ini adalah Meningkatkan Kreativitas dan Motorik anak disela-sela kesibukan dan rutinitas mereka yang monoton. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan motorik anak-anak dalam hal pembuatan gambar menggunakan media Totebag. Anak-anak juga akan mempelajari bagaimana membentuk dan berpikir kreatif untuk menggambar sesuatu di totebag yang telah disediakan.

Sebagian besar peserta menggunakan bahan dari daun dan bunga, sebelumnya telah direndam terlebih dahulu. Selain itu juga peserta dapat memahami bahwa bahan-bahan yang digunakan merupakan bahan telah jatuh bukan dipetik langsung dari pohon. Hal ini bertujuan untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Hasil dari pembuatan karya seni melalui tote bag menggunakan teknik ecoprint diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya untuk memanfaatkan bahan alami sebagai bentuk kegiatan yang dilakukan di waktu luang (Sudarwati, Istiqomah, Kustiyah, Harpenas, & Kurniawan, 2024).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini berhasil

meningkatkan kreativitas, keterampilan seni, dan pemahaman anak-anak tentang media ramah lingkungan. Program ini juga memberikan dampak positif pada hubungan sosial anak-anak, melalui kolaborasi dan kerja sama. Penelitian serupa di masa depan dapat mengeksplorasi media lain atau mengembangkan kegiatan seni yang lebih kompleks untuk anak-anak usia dini.

SIMPULAN

Program Kreativitas Media Totebag pada anak-anak TPA Nurul Amin RT 35 RW 08, Yosorejo Metro Timur telah dilaksanakan dengan hasil yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Tujuan program ini meliputi peningkatan kreativitas anak, pengembangan keterampilan seni, dan pengembangan kerja sama. Berdasarkan hasil dan pembahasan, disimpulkan: (1) Peningkatan Kreativitas: Anak-anak menunjukkan kemampuan berkreasi melalui desain dan penggunaan warna pada tote bag. Sebagian besar karya menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi, sesuai dengan usia mereka. (2) Pengembangan Keterampilan Seni dan Kerajinan: Anak-anak berhasil mempelajari teknik dasar seni seperti menggambar, melukis, dan menghias dengan media tote bag. (3) Kegiatan ini juga membantu anak-anak mempelajari pentingnya kerja sama, tanggung jawab, dan menghargai karya orang lain.

Kelebihan Program ini yaitu (1) edukasi yang menyenangkan, program ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak melalui seni dan kreativitas. (2) Pendekatan Praktis: Media tote bag sebagai alat kreatif tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga fungsional, sehingga dapat digunakan oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. (3)

Dukungan Masyarakat Mitra: Peran aktif pengurus TPA dan orang tua menjadi faktor penting dalam kesuksesan program.

Kekurangan Program ini yaitu: (1) Keterbatasan Waktu: Waktu pelaksanaan yang singkat mengurangi potensi eksplorasi lebih dalam terhadap kreativitas anak-anak. (2) Kendala Kondisi Anak: Anak-anak dengan usia lebih kecil cenderung sulit dikondisikan.

Dampak Jangka Panjang yang dimiliki yaitu program ini tidak hanya memberikan dampak langsung berupa peningkatan keterampilan seni tetapi juga dampak jangka panjang dalam membangun kepercayaan diri, kreativitas, dan keterampilan sosial anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A., & Nurhijrah. (2024). Kreativitas Pembuatan Totebag dengan Teknik Origami dari Bahan American Drill. *Journal of Education Research*, 5(2), 1911 - 1919.
- Alam, A., Muthmainnah, R. N., & Kusuma, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Pembekalan Pembuatan Produk Totebag di Kampung Krukut Rt. 02 Rw. 01. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (hal. 1 - 6). Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Farida, N., Widoretno, S., & Yuliasuti, E. (2020). Pembuatan Kantong Kain "Tote Bag" Sebagai Pengganti Kantong Plastik Pada Pemuda Wirausaha Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(4), 296 - 304.
- Humairoh, Atikah, A., & Bintoro, S. C. (2024). Sosialisasi Penggunaan Kantong Belanja Ramah

- Lingkungan (Reusable) untuk Meminimalisir Sampah Plastik pada Ibu-Ibu TP-PKK di Kelurahan Bugel Kota Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 3(3), 209-215.
- Jannah, F. A. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag Di Rw 03 Kelurahan Pasar Kliwon. *Proceeding Biology Education Conference*. 19, hal. 149 - 154. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Kardiana Metha Rozhana, R. A. (2023). Pelatihan Mengolah Motif Totebag Dengan Teknik Ecoprint untuk Siswa SD. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 81 - 87.
- Lestari, N. D., & Mulyono, R. (2024). Utilization of Organic Waste as Dye in the Production of Ecoprint Tote Bags. *Proceedings of International Conference on Science and Technology for the Internet of Things*. 1, hal. 24 - 34. Yogyakarta: UST Yogyakarta.
- Nofisulastri, Adawiyah, S. R., Dharmawibawa, I. D., & Sarifuddin, M. (2023). Pelatihan Totebagteknik Eco-Shibori Kolaborasi Nusa Creative Community. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 20 - 28.
- Prastyo, A. D., Beda, G. H., Saputra, F., & Kuntari, W. (2025). Analisis Usaha Totebag Custom Ramah Lingkungan sebagai Solusi Inovatif untuk Mengurangi Sampah Plastik. *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen*, 3(1), 36 - 47.
- Qudsi, I. d. (2024). Pelatihan Ecoprint Pada Totebag Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak di desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan. *Masyarakat Berkarya : Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial*, 1(4), 1 - 14.
- Sudarwati, Istiqomah, Kustiyah, E., Harpenas, A., & Kurniawan, F. (2024). Pemanfaatan Bahan Alami melalui Teknik Ecoprint pada Tote Bag untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SDN 01 Sidomulyo. *JLP: Jurnal Lentera Pengabdian*, 2(2), 157 - 162.
- Ujik Nur Asiah, R. P. (2023). Pelatihan Menghias Tote Bag Menggunakan Daun Di Sekitar Rumah Untuk Mendorong Produktivitas Desa Tuirejo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. *Kanigara*, 3(1), 82 - 88.
- Utami, D. A. (2022). Pelatihan Online Pembuatan Totebag Menggunakan Kresek Bekas dan Kain Perca. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(2), 426 - 430.
- Wirajaya, A. Y., Nisa, F., Kusumarani, W. A., Qonita, A., Magda, & Azizah, A. (2024). Pengembangan Kreativitas Anak Sekolah Dasar di Desa Saradan Melalui Pelatihan Pembuatan Totebag Ecoprint. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2729 - 2736.
- Yulyar Kartika W, E. D. (2023). Kreatifitas dan inovasi untuk meningkatkan kualitas produk tote bag. *Abdi Massa: Jurnal Pengabdian Nasional*, 3(4), 10 - 17.